

**ANALISIS PENDAPATAN KUD DAN SHU DALAM UPAYA  
MENGEMBANGKAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) “TEPAD JAYA”**

**Fitri Akbarul Nur Izzah dan Kirwani**

Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Surabaya

*email* : fitriakbarul@gmail.com

**ABSTRACT**

*Koperasi Unit Desa (KUD) was cooperation that located in the rural village with the people and farmers as the member. The purpose of this study was to analyze revenue and SHU KUD Tepad Jaya and to analyze the management efforts in developing KUD. This research was descriptive by using a quantitative approach. The results of this study indicate that the development of business unit revenue KUD and SHU are not stable from the year 2009-2012, however the total revenue from the year 2009-2012 tended to decrease because of the participation of members decreased. Administrators attempt to overcome these problems through cooperation with other agencies, promotion, improve services to members, development of facilities, infrastructure, and add business unit.*

*Keywords*: Revenue, Of Net Income (SHU), Cooperative

**ABSTRAK**

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi yang berada di pedesaan dengan beranggotakan masyarakat desa atau petani dalam lingkup satu kecamatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan KUD dan SHU Tepad Jaya dan untuk menganalisis upaya pengurus dalam mengembangkan KUD Tepad Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan pendapatan unit usaha KUD dan SHU tidak stabil dari tahun 2009-2012, akan tetapi total pendapatan dari tahun 2009-2012 cenderung mengalami penurunan karena partisipasi anggota menurun. Upaya pengurus untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kerjasama dengan instansi lain, promosi, meningkatkan layanan kepada anggota, pengembangan sarana dan prasarana, dan menambah unit usaha.

Kata Kunci: Pendapatan, Sisa Hasil Usaha (SHU), Koperasi

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya

## PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan sumber dari perolehan modal yang sangat penting untuk menjalankan unit usaha pada KUD. KUD Tepad Jaya merupakan suatu badan usaha koperasi yang tetap selalu memperhatikan perkembangan pendapatan koperasi dan SHU. Menurut Partomo (2009:52) mengatakan bahwa pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi, maka apabila SHU positif berarti kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan akan biaya riil koperasi.

Pendapatan yang diperoleh KUD bersumber dari penggunaan jasa oleh anggota KUD maupun non anggota KUD, dengan demikian anggota akan memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) atas jasanya. Menurut Sitio dan Samba (2001:89) mengatakan bahwa acuan dasar untuk membagi SHU adalah prinsip-prinsip dasar koperasi yang menyebutkan bahwa, pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

KUD Tepad Jaya beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan secara terus menerus. Hal ini disebabkan karena banyak pesaing dan pelayanan dari KUD yang menurun.

Unit usaha RMU yang merupakan jasa penggilingan padi belum sepenuhnya bisa melayani anggota karena terbatasnya alat penggilingan. Dan RMU ini tidak menggunakan jasa jemput bola seperti usaha perseorangan lainnya. Unit usaha rekening listrik masih menggunakan manual sedangkan masyarakat sekarang sudah banyak yang menggunakan pulsa listrik. Unit usaha simpan pinjam banyak yang mengalami tunggakan sehingga modal untuk simpan pinjam kekurangan. Hal ini menyebabkan tidak terpenuhinya modal yang bisa dipinjam anggota. Sedangkan untuk unit usaha TRI sendiri sudah bisa melayani anggota secara maksimal.

Permasalahan pada masing-masing unit usaha membuat pendapatan dan SHU mengalami ketidakstabilan yang cenderung menurun. Disini peran partisipasi anggota sangat berpengaruh terhadap perolehan pendapatan dan SHU. Karena partisipasi anggota yang aktif menggunakan jasa KUD dapat meningkatkan pendapatan dan SHU sehingga dapat membantu mengembangkan KUD.

Perolehan total pendapatan dan SHU pada tahun 2012 mulai mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena KUD pada tahun 2012 sudah mulai memperbaiki layanan kepada anggota misalnya pada unit RMU menambah alat

penggilingan dan unit penagihan rekening listrik sudah menyediakan pulsa listrik.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai perolehan pendapatan KUD dan SHU. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Pendapatan KUD dan SHU dalam Upaya Mengembangkan Koperasi Unit Desa (KUD) “TEPAD JAYA” Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang”.

#### **KAJIAN PUSTAKA Koperasi Unit Desa (KUD)**

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi yang berada di pedesaan dengan beranggotakan masyarakat desa atau petani dalam lingkup satu kecamatan. Menurut Purnomo dan Sudjana (2010) KUD adalah lembaga pedesaan yang memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian. KUD merupakan organisasi yang ada dalam pedesaan yang sarannya mencakup semua petani.

Sedangkan menurut Ustafiano (2001) menyatakan bahwa Koperasi Unit Desa adalah wadah ekonomi rakyat untuk pengembangan ekonomi, Bergeraknya dalam bidang usaha antara lain perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana-sarana hasil produksi, penyaluran barang-barang kebutuhan sehari-hari dan usaha dibidang perekonomian lainnya.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi desa yang menaungi petani-petani kecil untuk usaha bersama dengan anggota bersifat

sukarela, wilayah anggota biasanya mencakup satu kecamatan.

#### **Pendapatan KUD**

Menurut Partomo (2009:52) Pendapatan Koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi, maka apabila SHU positif berarti kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan akan biaya riil koperasi.

Menurut ADRT Tepad Jaya Pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD) adalah jumlah penerimaan KUD yang diperoleh dari penggunaan jasa anggota KUD dan non anggota KUD dalam unit usaha yang dijalankan KUD.

Pada akhir tahun buku, seluruh penerimaan pendapatan koperasi itu harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh pengurus koperasi kepada rapat anggota. Pendapatan koperasi bersumber dari selisih antara harga pelayanan koperasi dengan harga pokok barang/jasa yang disediakan oleh koperasi. Semakin besar barang atau jasa yang disediakan koperasi untuk dimanfaatkan anggota, maka semakin besar pula pendapatan koperasi yang akan diperoleh.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang didapat seseorang yang berasal dari usaha, profesi, keuntungan, bunga uang, dan imbalan jasa dalam waktu tertentu pendapatan itu dapat dibelanjakan untuk kebutuhan hidup. Dalam kegiatan perkoperasian, pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD) berasal dari partisipasi anggota maupun non anggota dalam penggunaan jasa KUD.

#### **Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Menurut Sitio dan Tamba (2001:89) mengatakan bahwa acuan

dasar untuk membagi SHU adalah prinsip-prinsip dasar koperasi yang menyebutkan bahwa, pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Menurut RAT pada KUD Tepad Jaya pembagian SHU Koperasi Unit Desa (KUD) adalah Jumlah pendapatan dikurangi cadangan, jasa anggota, dana pengurus, dana karyawan, dana sosial, dan dana pendidikan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KUD terbagi atas cadangan, jasa anggota, dana pengurus, dana karyawan, dana sosial, dan dana pendidikan. Dan pembagian SHU dihitung sesuai dengan jasa yang dilakukan oleh anggota kepada KUD dalam menggunakan jasa KUD. Sehingga anggota mendapatkan keuntungan dengan adanya pembagian SHU yang adil, begitu pula dengan KUD mendapatkan pendapatan yang besar dengan adanya penggunaan jasa oleh anggota.

#### **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian digunakan agar penelitian yang diambil menjadi terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam pendekatan penelitian agar pola pikir penulis dapat dipahami oleh pembaca. Pertama, Rancangan penelitian melalui tahap persiapan, kedua tahap pengumpulan data, ketiga tahap analisis data, kemudian yang terakhir tahap penyusunan laporan.

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Tepad Jaya Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Populasi yang digunakan

peneliti adalah KUD Tepad Jaya. Sampel yang diambil data mengenai laporan pertanggungjawaban tahun 2009-2012 di KUD Tepad Jaya Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam hal ini data diperoleh dari Laporan Keuangan yang terdapat dalam Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tepad Jaya Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang yaitu data pendapatan dan SHU. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Pendapatan dan SHU pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tepad Jaya Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara kepada bagian administrasi keuangan KUD Tepad Jaya, bahwa pendapatan KUD Tepad Jaya selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Pendapatan usaha koperasi diperoleh dari empat unit usaha yang dimiliki oleh KUD Tepad Jaya yaitu unit usaha RMU, unit usaha penagihan rekening listrik, unit usaha simpan pinjam, dan unit usaha TRI.

Penurunan tersebut disebabkan karena unit usaha RMU, TRI, Simpan pinjam, dan Rekening listrik mendapatkan banyak saingan dari pihak lain yang bergerak dibidang usaha yang sama. Mengingat banyaknya pihak lain

yang ikut melayani anggota KUD Tepad Jaya. Terbatasnya alat jasa berupa penggilingan gabah dari KUD juga menjadi penyebab menurunnya pendapatan KUD. Sehingga KUD belum bisa melayani anggota secara menyeluruh. Dengan demikian KUD kalah bersaing dengan usaha perseorangan.

Sedangkan perkembangan SHU KUD Tepad Jaya menurun pada tahun 2011 yaitu sebesar 7.2%. Penurunan sisa hasil usaha ini disebabkan karena partisipasi anggota menurun sehingga pendapatan sedikit dan jumlah beban yang dikeluarkan lebih besar dibanding tahun 2012. Sedangkan SHU tahun 2012 mengalami peningkatan karena KUD menambah unit usaha berupa TRI sehingga jumlah pendapatan meningkat dibanding tahun sebelumnya.

#### **Upaya pengurus untuk mengembangkan Koperasi Unit Desa (KUD) Tepad Jaya Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus KUD Tepad Jaya bahwa pengurus dalam upaya mengembangkan KUD Tepad Jaya agar menjadi lebih maju adalah pertama, bekerjasama dengan instansi lain dengan bank atau PPOB (*Payment Point Online Bank*) dan PUSKUD dalam usaha penagihan rekening listrik. Kedua, promosi dengan cara mengumpulkan anggota KUD setiap satu bulan satu kali, agar anggota terpacu atau mengetahui situasi dan kondisi unit usaha KUD. Ketiga, meningkatkan layanan kepada anggota dengan cara memberikan layanan secara maksimal misalnya pada unit rekening listrik listrik setiap desa ada koordinator yang bertugas untuk melayani masyarakat dalam pembayaran rekening listrik. Hal ini dapat

mempermudah masyarakat dalam menggunakan jasa KUD. Keempat, pengembangan sarana dan prasarana dengan caramenambah satu unit komputer untuk administrasi dan kegiatan usaha penagihan rekening listrik online dengan pembayaran melalui banking. Selain itu pada tahun ini juga KUD menambah satu unit alat penggilingan gabah untuk unit usaha RMU sehingga total alat penggilingan yang dimiliki KUD saat ini berjumlah dua unit. Dan yang terakhir menambah unit usaha pada KUD yaitu unit usaha TRI.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pendapatan selama 4 tahun mengalami penurunan secara terus menerus. Penurunan tersebut disebabkan karena partisipasi anggota menurun. SHU KUD Tepad Jaya mengalami penurunan pada tahun 2011 yaitu sebesar 7.2%.

Upaya yang dilakukan pengurus untuk mengembangkan KUD Tepad Jaya Tembelang yaitu bekerjasama dengan instansi lain, promosi, meningkatkan layanan kepada anggota, pengembangan sarana dan prasarana, dan menambah unit usaha. Dari kelima upaya tersebut yang dapat menarik anggota untuk berpartisipasi secara aktif adalah promosi dan bekerjasama dengan instansi lain. Karena upaya tersebut melibatkan anggota secara langsung.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang sekiranya

dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu untuk meningkatkan pendapatan KUD yang harus dilakukan adalah meningkatkan partisipasi anggota dengan cara meningkatkan kualitas layanan misalnya menambah alat penggilingan pada unit usaha RMU, dan menyediakan pulsa listrik. Sehingga anggota tidak beralih menggunakan jasa selain KUD. Dengan cara ini KUD dapat unggul dan mampu bersaing dengan usaha lain yang bergerak dibidang yang sama. Sedangkan untuk meningkatkan SHU yang harus dilakukan adalah meminimalisir beban dan meningkatkan partisipasi anggota. Untuk upaya pengurus yang belum maksimal seperti meningkatkan layanan kepada anggota, pengembangan sarana dan prasarana, dan menambah unit usaha. Upaya tersebut lebih dimaksimalkan lagi dengan cara layanan anggota ditingkatkan dengan maksimal, menambah alat penggilingan pada unit RMU dan peningkatan SDM KUD, serta penambahan usaha-usaha baru yang lebih inovatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Ninik W. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT.Bina Adiaksara.
- Apriyanti, Alit. 2013. Analisis Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Koperasi dalam Rangka Meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI Harapan Mojokerto. Surabaya: Unesa.
- Firdaus, Muhammad dan Susanto, Agus Edhi. 2002. *Perkoperasian: Sejarah, Teori, dan Praktek*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Iyan, Rita dan Yuliani. Tanpa Tahun. Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Usaha Anggotanya di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Idragiri Hilir. (<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/Download/820/813>, diakses 28 januari).
- Kartasapoetra dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kirwani dan Namawi, Nasrul. 2007. *Sejarah dan Ideologi Koperasi*. Unesa University Press: Surabaya.
- Lewis, Terry. 2013. Bringing Residents to the Table: the Feasibility of Cooperative Governance in Rural Low Income Housing in the USA. *Jurnal Internasional*. (Online). Vol. 6, No. 2. ([http://academicarchive.snhu.edu/bitstream/handle/10474/2429/journal\\_of\\_vpaa\\_38.pdf?sequence=1](http://academicarchive.snhu.edu/bitstream/handle/10474/2429/journal_of_vpaa_38.pdf?sequence=1), diakses 13 Januari 2014).
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Sari, Agustin Rusiana dan Susanti, Beny. 2010. Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, dan Volume Usaha pada Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (Online), (<http://eprints.unisbank.ac.id/169/>, diakses 13 Januari 2014).
- Sari, Roswita dan Maryam, Syarifah. 2007. Strategi Pengembangan Usaha Agribisnis KUD Barokah. *Jurnal Agribisnis*, (Online), Vol. 4, No. 1, (<https://agribisnisfpumjurnal.files.wordpress.com/2012/03/jurnal-vol-4-no-1-maryam.pdf>, diakses 13 Januari 2014).

Sartika Partomo, Tiktik. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Setiyono, Aji. 2009. Pengaruh Modal Sendiri, Modal Asing, dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kabupaten Kebumen. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: UNS.

Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sudjana, Briljan dan Purnomo, Sulistyono. 2010. Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor-Faktor Kunci Manajemen. *Jurnal Agrikultura*, (Online), Vol. 21, No. 1 (<http://jurnal.unpad.ac.id/agrikultura/article/view/973>, diakses 13 Januari 2014).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sukidin dan Mundir. 2005. *Metode Penelitian*. Insan Cendekia: Surabaya.

Ustafiano. 2001. Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Tingkat Pendapatan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Kelompok Tani Sumber Makmur Kecamatan Mestong Dati II Batanghari. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: FKIP Universitas Terbuka.

